

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kinerja Keuangan, Inflasi, Nilai Tukar Dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018

Oleh:

Indah Lia Puspita¹, Muhammad Luthfi², Lestari Wuryanti³, Ratna Sari⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung Indonesia

Email: ratnasari18229897@gmail.com,

***Abstrak**This study aims to determine the Investment Decisions, Funding Decisions, Financial Performance, Inflation, Exchange Rates, and Dividends Against Stock Prices. This study uses data from the 2016-2018 Financial Statements. The object of this research is Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection method used in this study is purposive sampling method, which is the determination of samples based on the suitability of certain characteristics and criteria. Based on the purposive sampling method, obtained research samples were conducted on 105 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. Hypothesis testing in this study was carried out by using multiple linear regression analysis methods in the Eviews 8.1 application program*

***Keywords:** Investment Decisions, Funding Decisions, Financial Performance, Inflation, Exchange Rates, Dividends and Stock Prices.*

1. Latar Belakang

Seiring perkembangan, pasar modal mampu menggerakkan perekonomian di dunia termasuk di Indonesia Yuanisa dan Muharam (2013). Dengan adanya pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan suatu kegiatan perekonomian. Menurut Fahmi (2012) pasar modal merupakan tempat berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan untuk memperkuat modal perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Pasar Modal

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2017) pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek.

Saham

Menurut Halim (2018) saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Bila membeli saham, maka akan menerima kertas yang menjelaskan bahwa pembeli memiliki perusahaan penerbit saham tersebut.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan di masa-masa yang akan datang. Menurut Yuliani (2013) tujuan keputusan investasi yaitu perolehan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan perusahaan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Struktur keuangan adalah komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri Astiti (2015). Menurut Brigham dan Houston (2014) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Lestari (2019) Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measuremen*” (pengukuran kinerja) adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian dan pengukuran secara periodik Sujarweni (2017).

Inflasi

Inflasi menurut Fahmi (2014) merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncangkan tatanan stabilitas politik suatu negara.

Nilai Tukar

Menurut Sugiharti (2019) mengatakan bahwa nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran antara 2 macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Menurut Satiaputra (2019) nilai tukar mata uang kurs sebagai harga mata uang terhadap mata uang lainnya dan merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain dan pada dasarnya merupakan jaringan kerja dari perbankan dan lembaga keuangan dalam melayani masyarakat untuk membeli (permintaan) dan menjual (penawaran) valuta asing.

Dividen

Dividen merupakan keuntungan yang nantinya akan diterima oleh investor dalam investasinya, setiap investor menginginkan tingkat return yang sepadan dengan jumlah investasinya pada suatu perusahaan. Sebaliknya, disisi lain perusahaan harus menjaga dan kinerjanya supaya pembayaran dividen kepada investor sesuai dengan harapan investor.

Pengembangan Hipotesis**Hubungan Keputusan Investasi dan Harga Saham**

Keputusan investasi merupakan hal penting bagi perusahaan dalam fungsi keuangan suatu perusahaan. Keputusan investasi menyangkut suatu tindakan yang mengeluarkan dana saat sekarang sehingga perusahaan diharapkan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga perusahaan dapat selalu berkembang dan semakin terencana.

Hubungan Keputusan Pendanaan dan Harga Saham

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua belah pihak manajer keuangan untuk menggalang dana yang akan dibutuhkan oleh perusahaan untuk investasi dan operasinya. Keputusan pendanaan menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Menurut Astiti (2015) Struktur keuangan perusahaan adalah komposisi dari keputusan pendanaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Fenandar (2012) “sumber dana suatu perusahaan dapat diperoleh dari laba ditahan dan hutang atau penerbitan saham baru.

Hubungan Kinerja Keuangan dan Harga Saham

Kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik Sujarweni (2017). Suatu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut memiliki fungsi sebagai salah satu sarana informasi, dan alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.

Hubungan Inflasi dan Harga Saham

Inflasi merupakan naiknya harga-harga umum secara terus-menerus. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan biaya produksi meningkat, dan penjualan akan mengalami penurunan sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas suatu perusahaan (Putri, 2017).

Hubungan Nilai Tukar dan Harga Saham

Kurs dan harga saham memiliki hubungan apabila didasarkan oleh pendekatan keseimbangan portofolio. Investor mengalokasikan kekayaan mereka diantara asset-asset alternatif termasuk uang domestik, sekuritas domestik maupun asing.

Hubungan Dividen Dan Harga Saham

Dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Investor yang membeli suatu saham tentunya mengharapkan perusahaan mengalami keuntungan (laba) yang besar. Jika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka perusahaan dapat membagikan laba tersebut kepada pemegang sahamnya dalam bentuk dividen.

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 156 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel yang memenuhi syarat dalam penelitian ini yaitu 105 data sampel.

Definisi Operasional Variabel

Harga Saham

Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara regular di pasar modal di Indonesia atau harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan akhir tahun 2016 sampai 2018.

Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini data keputusan investasi didapat melalui perhitungan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel ini diperoleh dengan menggunakan rumus Norpratiwi (2004) dalam Reineka (2017):

$$CPA/BVA = \frac{\text{Perolehan Aktiva Tetap Satu Tahun}}{\text{Total Aset}}$$

Keputusan Pendanaan

Dalam penelitian ini data keputusan investasi didapat melalui perhitungan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel ini diperoleh dengan menggunakan rumus Wijaya & Wibawa (2010) dalam Reineka (2010):

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini data kinerja keuangan didapat melalui perhitungan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel ini diperoleh dengan menggunakan rumus Safitri (2014):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Inflasi

Menurut Julius (2011) menjelaskan definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara terus-menerus. Variabel inflasi diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Harga Sekarang}}{\text{Harga Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Nilai Tukar

Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah mata uang Indonesia (rupiah) terhadap mata uang asing Amerika Serikat (dolar) di wilayah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah atas ketetapan Bank Indonesia dari tahun 2016-2018.

Dividen

Dalam penelitian ini dividen diukur berdasarkan *dividend payout ratio* (DPR). Rasio ini untuk melihat pembayaran pendapatan sebagai dividen kepada investor, yang tidak dibagikan akan masuk kembali ke perusahaan untuk diinvestasikan. Dalam Deitiana (2011) dividen dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \text{DPR/EPS} \times 100\%$$

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari persamaan regresi diatas dapat terdistribusi tidak normal karena *Jarque-Bera* model sebesar 0,000000 berada dibawah 0,05.

Merujuk pada asumsi *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa untuk sampel besar terutama lebih dari 30 (n 30), distribusi sampel dianggap mendekati distribusi normal (Dielman, 1961 dalam Martini, 2014).Artinya bahwa walaupun dari pengujian normalitas menunjukkan hasil data tidak berdistribusi normal namun karena observasi lebih dari 30 maka data tetap dianggap normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel independen.Menurut Yamin (2011) dalam penelitian data panel, antara variabel independen salingberkorelasi apabila nilai *Multikolinieritas test* < 0,09 makaantara variabel tidak terjadi Multikolinieritas. Berikut *output* korelasi antara variabel independen :

Tabel 4.2
Corelation Antara Variabel Independen

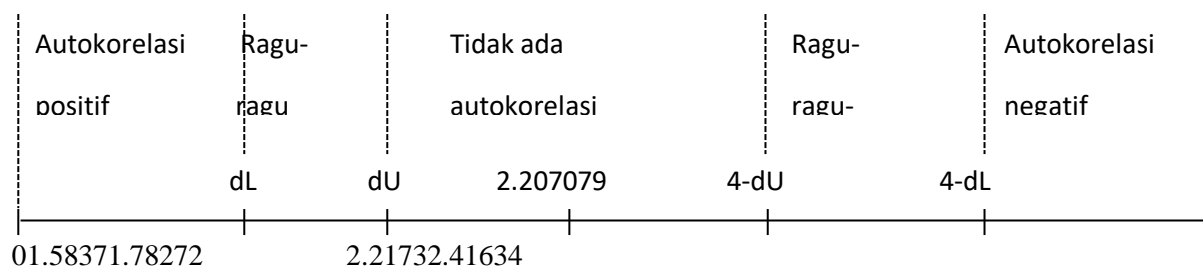
	KI	KP	KK	I	NT	D
KI	1,000,000	-0.135476	-0.119962	0.054112	-0.020348	0.116440
KP	-0.135476	1,000,000	0.779656	-0.033918	-0.109985	-0.023967
KK	-0.119962	0.779656	1,000,000	-0.004297	-0.087154	0.008941
I	0.054112	-0.033918	-0.004297	1,000,000	-0.521541	0.049124
NT	-0.020348	-0.109985	-0.087154	-0.521541	1,000,000	0.026856
D	0.116440	-0.023967	0.008941	0.049124	0.026856	1,000,000

Sumber: *Output* Program *Eviews* 8.0

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu residual pengamatan dengan satu residual pengamatan lainnya.Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji *durbin-watson* (DW Test).Keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari bila nilai DW terletak diantara nilai *du* dan *4-du* ($du < DW < 4-du$), maka berarti tidak ada autokorelasi. Dimana *DW-stat* = 2.207079, *k* = 5, *n* = 105, dan *a* = 0,05.

Berikut ini adalah *output* Uji *Durbin Watson* :



Sumber: Hasil olahan penulis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3
Hasil Regresi Linier Berganda *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KEPUTUSAN INVESTASI	-3637.796	2678.632	-1.35808	0.1792
KEPUTUSAN PENDANAAN	9336.011	1458.662	6.400394	0.0000
KINERJA KEUANGAN	-14565.52	6201.272	-2.348796	0.0219

INFLASI	1319.944	661.8399	1.994355	0.0504
NILAI TUKAR	1.562252	0.552916	2.825479	0.0063
DIVIDEN	-1874.621	1388.745	-1.349867	0.1818
C	-21712.95	10418.62	-2.084052	0.0412

Sumber: *Output Program Eviews 8.0*

Uji T-Statistik

- Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi/Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji-F mendeteksi secara keseluruhan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F-hitung dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Tampilan output uji-F dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Uji simultan (Uji F)

R-squared	0.986971
Adjusted R-squared	0.978829
S.E. of regression	2212.322
Sum squared resid	3.13E+08
Log likelihood	-931.6858
F-statistic	121.2075
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *Output Program Eviews 8.0 dan Olahan Excel 2010*

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *F-statistic*

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.986971
Adjusted R-squared	0.978829

Sumber: *Output Program Eviews 8.0*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.978829. Nilai ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kinerja keuangan, inflasi, nilai tukar, dan dividen sebesar 97,88%, sedangkan sisanya sebesar 2,12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.1792 dan nilai koefisien -3637.796. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.0000 dan nilai koefisien 9336.011. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.0219 dan nilai koefisien -14565.52. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan

hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.0504 dan nilai koefisien 1319.944. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.0063 dan nilai koefisien 1.562252. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.1818 dan nilai koefisien -1874.621. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kinerja keuangan, inflasi, nilai tukar, dan dividen dengan nilai probabilitas F-hitung $0.000000 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kinerja keuangan, inflasi, nilai tukar, dan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dalam penelitian mengenai harga saham seperti *price to book value* dan *tax avoidance*.
2. Penelitian pada bidang yang sama sebaiknya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya di sektor perbankan, atau di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Daftar Pustaka

- Astiti, N. P. Y. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Asset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 5(2).
- Brigham, Eugene F dan John F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Budisantoso, Totok, dan Nuritomo. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13(1):57-66.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media:109.
- Fenandar, G. I., dan Raharja, S. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis)*.
- Halim, Abdul. 2018. *Analisis Investasi Dan Aplikasinya Edisi 2*. Salemba Empat Jakarta.
- Lestari, Adria Wuri. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Jambi* 2(1):1- 15.
- Martini, T., dan Suranta, E. (2014). *Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Putri, L. P. 2017. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar AS terhadap Kinerja Saham Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163042.

- Satiaputra, B. E. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Industri logam go public di BEI). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Sujarweni, V, W.. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiharti, S., dan Wardati, E. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Education And Economics*, 2(03), 270-275.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Yuanisa, T., dan Muharam, H. 2013. Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bei Periode 2006.1–2012.12 (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Yuliani, Yl. 2013. Implikasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia: Faktor Risiko Dan Rasio Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 11(3):211- 232.